

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI
SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS
XI SMA NEGERI KEBAKKRAMAT TAHUN PELAJARAN
2013/2014**



SKRIPSI

Oleh:

AJENG FIKA FATMA CANDRA WATI

K8409004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2013

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI
KEBAKKRAMAT TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Ajeng Fika Fatma Candra Wati

Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014; (2) hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014; (3) pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan Kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian menggunakan desain studi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 105. Sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 44 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner tertutup dengan jenis pilihan ganda. Analisa data menggunakan regresi linier bergenda.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: Ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat ($p(0,000) < 0,05$) serta $r = 0,542$. Ada hubungan positif dan signifikan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat ($p(0,000) < 0,05$) serta $r = 0,610$. Ada hubungan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan Kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat dari $F_{hitung} (16,888) > F_{tabel} (3,21)$. Variabel bebas (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar) memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap prestasi belajar sosiologi.

Kata Kunci: pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, kemandirian belajar, prestasi belajar

Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain mengalami kegagalan di dalam proses belajar. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar atau tingkat keberhasilan tingkat peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

Internet atau *interconnected network* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia. Internet menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar diseluruh dunia. Internet memungkinkan kita untuk mendapatkan banyak referensi keilmuan dari perpustakaan maya (*library online*) yang ada di internet dan sebagai media pembelajaran secara online dengan menggunakan *teleconference internet (e-learning)*

Internet dalam dunia pendidikan, layanan internet yang bisa diakses antara lain : perpustakaan online, sumber literature, akses hasil-hasil penelitian, dan akses materi pelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar selain dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa, juga dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kegiatan belajar mengajar sekarang jauh lebih menyenangkan. Siswa juga bisa memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada termasuk internet. Selain dapat mengetahui informasi tentang ilmu pengetahuan, siswa juga dapat dengan cepat mengetahui hal-hal baru khususnya yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Hal itulah yang dapat mendorong

siswa untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi agar dapat bersaing dengan satu sama lain.

Melalui pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan siswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kehadiran internet mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa dalam belajar. Internet merupakan sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien. Selain itu internet merupakan alat yang lebih mudah dan menyenangkan sebagai sumber belajar daripada buku-buku di perpustakaan. Maka internet dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Keberhasilan belajar seseorang berhubungan dengan banyak faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu factor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam siswa adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena siswa merupakan subjek utama yang menjadi sasaran dalam proses belajar. Faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan perilaku yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar karena dorongan dari dalam diri sendiri, bukan karena pengaruh dari luar.

Seseorang yang menjalankan kegiatan kemandirian belajar lebih ditandai, dan ditentukan oleh motif yang mendorongnya belajar. Bukan karena kenampakan fisik kegiatan belajarnya. Belajar merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan diri siswa dan bukan semata-mata tekanan guru maupun pihak lain. Adanya sikap mandiri dari siswa maka tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai. Kemandirian merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki siswa dalam belajar mengajar, dan jelas akan memperbaiki mutu karena menyangkut inisiatif belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar diharapkan mampu memanfaatkan waktu disekolah maupun dirumah. Kemandirian menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya. Sehingga kemandirian belajar mengembangkan aspek kognitif yang tinggi karena siswa terbiasa menghadapi tugas dan masalahnya yang ada.

Kemandirian belajar dalam belajar secara efektif dan efisien dengan mengacu pada tujuan yang diharapkan dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dikarenakan: (1) naluri belajar mandiri sebenarnya sudah ada pada setiap orang, (2) belajar mandiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, termasuk untuk orang-orang yang sangat sibuk dengan pekerjaan, (3) siswa dapat menentukan sendiri waktu, strategi belajar serta materi dan tujuan yang ingin dicapainya, (4) belajar masa depan bukan lagi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, namun lebih kepada pemenuhan kebutuhan untuk dapat memecahkan masalah hidupnya. Komponen-komponen pengukuran kemandirian belajar adalah sebagai berikut : 1) tanggung jawab terhadap diri sendiri, 2) memiliki sifat tidak tergantung pada orang lain, 3) mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, 4) penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar.

Proses belajar tidak lepas dari pemilihan sumber belajar yang tepat bagi siswa, karena dengan pemanfaatan sumber belajar yang efektif dan efisien akan memberikan kemudahan belajar bagi siswa. Selain itu juga dibutuhkan kemandirian dari siswa itu sendiri untuk melakukan kegiatan belajar agar prestasi belajar dapat lebih ditingkatkan lagi. SMA Negeri Kebakkramat merupakan sekolah rintisan mandiri di mana fasilitas serta sumber belajar telah tersedia dan lengkap. Kelengkapan sumber belajar ini dapat membantu para siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Selain itu dengan kemandirian yang dimiliki para siswa SMA Negeri Kebakkramat dapat membantu untuk menjadi siswa yang mempunyai prestasi dan menjadi lulusan yang dapat bersaing dengan SMA lain.

Permasalahan

1. Apakah ada hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan Kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajardengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahuihubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan Kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014.

Metode Penelitian

Penelitian dengan judulhubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatifdengan menggunakan metode korelasional.Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Adanya hubungan dan tingkat variasi pada variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan di SMA Negeri Kebakkramat di kelas XI IPS 1,2 dan 3 dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknikteknik random sampling tipe undian dengan tanpa pengembalian. Disini peneliti menggunakan angket tertutup yang kemudian

disebar atau diujikan dikelas- kelas yang digunakan untuk penelitian. Analisa data menggunakan regresi linear berganda untuk taraf signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian

Hasil pengukuran variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan skor terendah sebesar 134 dan skor tertinggi sebesar 147. Rata-rata (*means*) sebesar 139,18, modus (Mo) sebesar 138,00, median (Me) sebesar 139,50, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,38. Frekuensi tertinggi terletak pada interval 139,5 – 142,5 dan frekuensi terendah terletak pada interval 145,5-148,5. Hasil pengukuran variabel kemandirian belajar dengan skor terendah sebesar 134 dan skor tertinggi sebesar 147. Rata-rata (*means*) sebesar 140,75, modus (Mo) sebesar 142,00, median (Me) sebesar 141,50, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,37. Frekuensi tertinggi terletak pada interval 141,5 – 143,5 dan frekuensi terendah terletak pada interval 145,5-147,5. Hasil pengukuran variabel prestasi belajar sosiologi dengan skor terendah sebesar 79 dan skor tertinggi sebesar 85. Rata-rata (*means*) sebesar 81,75, modus (Mo) sebesar 82,00, median (Me) sebesar 82,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,45. Frekuensi tertinggi terletak pada interval 80,5 – 82,5 dan frekuensi terendah terletak pada interval 84,5-86,5. Hasil perhitungan korelasi Pearson menunjukkan angka signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga variabel pemanfaatan sumber internet berhubungan signifikan dengan variabel prestasi belajar sosiologi. Hasil perhitungan korelasi Pearson menunjukkan angka signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga variabel kemandirian belajar berhubungan signifikan dengan variabel prestasi belajar sosiologi. Hasil perhitungan F statistik diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,888, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,21, karena $F_{hitung} (16,888) > F_{tabel} (3,21)$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar) secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar sosiologi. Variabel bebas (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar) memberikan kontribusi sebesar 45,2% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

1. Hubungan Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan Variabel Prestasi Belajar Sosiologi

Hasil penelitian ini membuktikan internet sebagai sumber belajar materi sosiologi mampu menaikkan prestasi akademiknya. Internet sebagai sumber belajar yang membantu proses belajar seseorang. Dengan adanya sumber belajar yang sudah ada dapat membantu siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas- tugasnya sebagai seorang pelajar. Keterbatasan sumber dengan adanya internet dapat teratasi dan akhirnya siswa tidak hanya tergantung pada materi yang diberikan oleh guru.

Pemanfaatan sumber internet berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar sosiologi. Hal ini membuktikan pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Hasil sumbangan efektif sebesar 17,44%, artinya disini pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan kontribusi 17,44% terhadap peningkatan prestasi belajar sosiologi. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Internet sebagai sumber belajar mempunyai kelebihan dibandingkan dengan sumberbelajar lainnya. Internet mampu menampilkan beragam sumber materi dari berbagai pendapat, hal ini akan semakin meningkatkan pengetahuan siswa khususnya dalam materi sosiologi. Ditunjang dengan kemampuan *search engine* yang dapat membantu mencari berbagai sumber ilmiah mulai dari e-book, jurnal-jurnal hasil penelitian, sampai mampu menyediakan interaksi antara pengguna dengan sumber secara langsung.

2. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan semakin mandiri siswa dalam belajar akan berbanding lurus atau menaikkan prestasi belajarnya. Kemandirian belajar merupakan usaha individu siswa untuk melakukan

kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi dan atau kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata. Siswa dengan sadar diri dan tidak mendapatkan pengaruh dari luar melakukan apa saja yang bisa membantunya belajar secara mandiri, dengan begitu siswa dapat berfikir, bertingkah laku untuk meningkatkan kedewasaannya dalam proses belajar.

Variabel kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar sosiologi. Kemandirian dalam belajar merupakan variabel penting dalam menentukan kesuksesan prestasi belajar. Apabila siswa mampu belajar secara mandiri maka siswa tidak akan bergantung pada guru dan akan kreatif dalam mencari sumber-sumber pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam tugas belajar. Hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 27,72%, artinya kemandirian belajar memberikan kontribusi efektif terhadap kenaikan prestasi belajar sosiologi sebesar 27,72%. Siswa yang memiliki rasa kemandirian belajar yang tinggi biasanya memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, karena biasanya ia akan lebih senang menyelesaikan tugas-tugasnya terlebih dahulu tanpa diminta oleh siapapun untuk menyelesaikan tugasnya. Dan peserta didik yang memiliki rasa kemandirian belajar biasanya akan cenderung lebih suka mencari dan mengetahui hal-hal baru, karena dengan itu akan menambah pengetahuannya tentang hal-hal baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Hal ini yang akan berpengaruh positif dan dengan sendirinya akan menaikkan prestasi belajar sosiologi.

3. Hubungan Variabel Kemandirian Belajar dan Variabel Kemandirian Belajar terhadap Variabel Prestasi Belajar Sosiologi.

Variabel independen (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar) secara bersama-sama berhubungan terhadap prestasi belajar sosiologi. Hal ini membuktikan gabungan kedua variabel akan saling mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi. Hasil koefisien koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.452. hal berarti variabel

bebas (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar), memberi sumbangan terhadap peningkatan atau penurunan prestasi belajar sosiologi. Variabel bebas (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar) memberikan kontribusi sebesar 45,2% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kombinasi kemandirian belajar dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam penelitian diatas terbukti memberikan kontribusi yang signifikan. Siswa dengan tingkat kemandirian tinggi dan ditunjang dengan adanya internet sebagai sumber belajar materi sosiologi maka akan semakin meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkap oleh Martinis Yamin (2008 : 204 – 208) siswa yang memiliki kemandirian belajar biasanya memiliki ketrampilan yang lebih dibandingkan dengan anak-anak yang lain karena pengetahuannya lebih banyak ketimbang anak- anak yang lain yang tidak begitu menyukai kemandirian belajar. Anak-anak yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi biasanya akan lebih suka berinovasi dengan hal- hal yang baru dalam proses belajar, salah satunya dia akan berfikir lebih kreatif dalam mencari sumber belajar, salah satunya dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan internet dan kemandirian belajar secara bersama-sama meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa akan membantu kegiatan belajar siswa karena kekayaan informasi yang tersedia di internet. Siswa dapat mengakses informasi yang tersedia dengan cepat. Para siswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugasnya. Cukup memanfaatkan layanan-layanan yang tersedia maka materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Oleh karena itu dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar akan membantu dan mempermudah siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna bagi pendidikan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014. Semakin banyak informasi pendidikan yang diperoleh melalui internet maka akan semakin baik prestasi belajar sosiologi. Terdapat hubungan signifikan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014. Semakin siswa memiliki kemandirian belajar yang maksimal dalam pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa tersebut. Terdapat hubungan signifikan positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014. Semakin banyak informasi pendidikan yang diperoleh melalui internet dan siswa semakin memiliki kemandirian belajar yang maksimal maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh siswa.

Daftar Pustaka

- Dra. Roestiyah NK. 1982. Masalah – Masalah Ilmu Keguruan. Jakarta. PT. Bina Aksara.
- Prof. Dr. Munir, M.I.T. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung : Alfabeta.
- Martinis Yamin. 2008. Paradigma Pendidikan Konstruktivistik. Jakarta. Gaung Persada Press
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, S . (1990). *Analisis Regresi*.Jogjakarta: Andi Offset